

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses sosialisasi menuju kedewasaan intelektual, sosial, moral sesuai dengan kemampuan dan martabat sebagai manusia. Sebagai upaya untuk mewujudkan aspek tersebut internalisasi aspek pendidikan bukan hanya menjadi tanggung jawab guru, melainkan harus mensinergikan aspek keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan dengan tujuan untuk mendewasakan manusia melalui pembelajaran, latihan, proses perbuatan, dan cara mendidik.³ Pendidikan juga merupakan salah satu upaya dalam pengembangan kepribadian suatu individu yang meliputi potensi atau kemampuan yang dimiliki suatu individu.⁴

Pendidikan dalam Islam bukan hanya memiliki substansi pengembangan pengetahuan dan nilai saja, melainkan meliputi *ahdzaf diniyah, ruhaniyah, jasmaniyah, aqliyah, dan ijtimaiyah*. Dalam dunia pendidikan seorang guru dituntut untuk profesional dalam menjalankan tugasnya dalam membimbing serta mencerdaskan anak bangsa dalam bertumbuhan menuju kedewasaan.⁵ Namun di jaman sekarang banyak kita temui kendala terutama fenomena pergeseran akhlak yang sangat mengawatirkan dari semua kalangan baik

³ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), tahun 2019, hlm. 23.

⁴ Saleh Nur Hidayat, *Peran Guru PAI dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di Masa Pandemi Covid-19 di SMP Muhammadiyah Plus Salatiga Tahun 2020*, Skripsi S1 Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020, hlm. 20

⁵ M. Nurhadi, *Pendidikan Kedewasaan Dalam Perspektif Psikologi Islami*, (Jakarta: Deepublish, 2014), hlm. 102

dari anak-anak, remaja hingga orang tua mereka semua hampir terkena dampak dari media sosial, terutama yang akan saya teliti yaitu dalam dunia pendidikan.

Seorang guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan pengetahuan saja akan tetapi ia juga dituntut dalam menanamkan budi pekerti dan pembentukan karakter serta sikap seorang siswa sesuai dengan ciri khas bangsa Indonesia yang dikenal dengan bangsa yang sopan dan santun.⁶ Akhlak yang dimaksud yaitu meliputi budi pekerti, perilaku, serta tingkah laku atau sebuah tabiat yang baik maupun yang buruk. Akhlak adalah kehendak manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah dikarenakan suatu kebiasaan tanpa menimbulkan sebuah pertimbangan atau pikiran dari yang terdahulu.⁷

Pendidikan agama Islam sangat berperan penting dalam pembentukan akhlak yang baim bagi siswa sebagai bekal mereka di dunia hingga di akhirat kelak, sesuai dengan tuntunan dan juga hadits yang baik dan benar. Karena pada dasarnya setiap manusia pasti memiliki kekurangan yang harus diperbaiki setiap harinya. Akan tetapi di masyarakat masih banyak yang belum memahami pengertian dari akhlak adalah sebuah kebiasaan baik akan tetapi masih banyak di dapati masyarakat yang berat untuk berakhlak baik.⁸

Akhlak merupakan sesuatu yang sangat penting keberadaannya dalam kehidupan, baik kehidupan beragama, berkeluarga dan bermasyarakat.

⁶ Shilphy Afiattresna Octavia, *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*, (Jakarta: Deepublish, 2019), hlm. 109

⁷ Ainul Yaqin, *Pendidikan Akhlak/ Moral Berbasis Teori Kognitif*, (Jakarta: Rajawali Pers 2021), hlm. 22

⁸ Rois Mahfud, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Erlangga, 2011), hlm 93

Kaitannya akhlak dengan agama adalah takwa, yang dimana sudah banyak kita ketahui ayat Al-Qur'an maupun hadits Nabi yang memerintahkan kita untuk berakhlak baik dalam beribadah, ketika kita meminta kepada Allah. Lalu kaitannya dengan keluarga adalah bagaimana kita berakhlak kepada orang tua, suami, istri maupun kepada anak adalah salah satu upaya perbaikan kualitas pendidikan melalui pendidikan karakter.⁹ Seorang anak diwajibkan menaati perintah orang tuanya karena itu, merupakan perintah Allah yang terdapat dalam firman-Nya dan berakhlak baik kepada orang tua merupakan cerminan dari pemahaman akan ayat tersebut.¹⁰ Akhlak yang berkaitan dengan masyarakat adalah bagaimana kita berinteraksi dalam kehidupan bermasyarakat di kehidupan sehari-hari.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَرِمَ الْأَخْلَاقِ

Dari Abu Hurairah: Mengatakan bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, “ sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak-akhlak yang baik”. (H.R Al-Baihaqi)¹¹

Dewasa ini perkembangan media sosial kian hari semakin meningkat pada tahun 1997 awalnya sosial media ini lahir berbasis kepercayaan, namun mulai tahun 2000-an hingga tahun-tahun berikutnya sosial media mulai diminati semua orang hingga mencapai masa kejayaannya. Pada akhirnya dalam melaksanakan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan untuk dilakukan secara cepat, tepat, dan akurat, sehingga meningkatkan

⁹ Yunita Iriani Syarief, *Mengembangkan Karakter Melalui Pendidikan Berbasis Nilai*, (Jakarta: Deepublish, 2021), hlm. 367

¹⁰ A. Mustafa Bisri, *Saleh Ritual, Saleh Sosial*, (Jakarta: Divapress, 2018), hlm. 70

¹¹ Ahmad Izzan, *Hadis Pendidikan: Konsep Pendidikan Berbasis Hadis*, (Jakarta: Humaniora), hlm. 242

produktifitas dan perkembangan sosial media ini akhirnya banyak bermunculan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang berbasis elektronik.¹² Tidak terkecuali dalam menyajikan bahan pembelajaran melalui internet seperti surat elektronik.¹³

Perkembangan media sosial yang sangat pesat serta dengan kemajuan yang sangat signifikan ini dalam teknologi-teknologi yang semakin hari semakin berkembang di negara kita Indonesia maupun yang ada di belahan dunia. Dalam hal ini khususnya di negara kita Indonesia mengalami peningkatan dalam penggunaan media sosial yang dapat diakses dari berbagai macam sumber yang menyebutkan bahwa Indonesia mengalami pertumbuhan dalam penggunaan media sosial mampu menjadi komunikasi yang efektif untuk menjalin komunikasi dengan teman, saudara, bahkan rekan kerja yang ditunjang dengan fasilitas yang memadai dan menempatkan Indonesia saat ini menduduki peringkat ke-tiga dalam penggunaan media sosial di seluruh dunia dimana peringkat ini termasuk penggunaan terbesar setelah China.¹⁴

Banyak orang menggunakan media sosial handphone dengan berbagai macam kepentingan di dalamnya serta berbagai macam orang yang dapat menjangkaunya, perilaku-perilaku yang diinginkan adalah sebuah perilaku yang kejadiannya merupakan suatu hala atau hasil langsung dari usaha-usaha

¹² Basuki. W., *Manajemen Pendidikan Teknologi Kejuruan dan Vokasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm. 297

¹³ Jubilee Enterprise, *Internet Untuk Guru dan Siswa*, (Jakarta: Elex Media Komputindo), hlm 17

¹⁴ Shiefti Dyah Aylusi, *Media Sosial Inteleksi, Identitas, dan Media Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 1

dibawah sadar yang dibuat oleh seorang individual.¹⁵ Pengguna media sosial seperti sedang di hipnotis dengan kemudahan penggunaanya yang berisi tentang banyaknya tontonan menghibur.¹⁶ Di dalamnya juga terdapat fitur untuk menghubungi seseorang yang berada di luar jangkauan hanya dengan menggunakan nomor bertujuan memudahkan mereka untuk bertegur sapa bahkan bisa bertatap muka melauai jaringan.¹⁷ Gangguan fisik ketika seseorang menggunakan gawai terlalu lama dan dalam jangkan yang panjang akan mengakibatkan gangguan kesehatan pada mata seperti mata kering, miopi, dan gangguan yang lain seperti mual dan pusing.

Media sosial sangat berdampak pada aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran sehingga perubahan yang paling menonjol adalah perubahan akhlak.¹⁸ Selanjutnya pada waktu beribadah mereka sering mengulur waktu shalat karena kesyikan mengakses media sosial membuat siswa lupa akan waktu shalat. Shalat adalah kewajiban untuk menghindari hal-hal buruk, ketika adzan sudah berkumandang lebih baik disegerakan untuk menunaikan shalat. Seperti Firman Allah SWT

أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۝

¹⁵ Fahlevi Roma Doni, “ *Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja*”, (Indonesian Journal On Software Engineering), Volume.3, No 2, tahun 2017

¹⁶ Tomson Sabungan Silalahi, dkk, *Pemuda Milenial*, (Sukabumi: CV Jejak, 2019), hlm. 70

¹⁷ Dewi Salma Prawiradilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 50

¹⁸ Hasil wawancara dengan bapak Endro Wijayanto, selaku kepala madrasah MI Roudlotul Qur’an Klaten pada tanggal 20 September 2022.

*“Mereka adalah orang-orang yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka dan mereka itulah orang-orang yang beruntung” (Q.S. Luqman:5).*¹⁹

Sedangkan permasalahan yang saya amati di MI Roudlotul Qur'an Klaten dampak penggunaan media sosial terhadap pembentukan akhlak pada siswa terdapat 2 dampak yaitu positif dan negatif, contoh dampak positif penggunaan media sosial tersebut: menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, pembelajaran menjadi mudah dan beragam, serta siswa dapat mengekspresikan diri dan mengasah keterampilan.²⁰ Sedangkan dampak negatif penggunaan media sosial yaitu: berkurangnya waktu belajar pada siswa, lupa waktu dan kewajibannya, serta dapat mengganggu kesehatan pada siswa.²¹

Dari hal ini penulis tertarik melakukan penelitian di MI Roudlotul Qur'an terkait dampak penggunaan media sosial karena penulis ingin melihat secara mendalam terkait dampak penggunaan media sosial terhadap pembentukan akhlak pada siswa di MI Roudlotul Qur'an Klaten. Diharapkan dari penelitian ini permasalahan pada dampak penggunaan media sosial terhadap pembentukan akhlak pada siswa di MI Roudlotul Qur'an Klaten dapat teratasi dengan baik melalui dunia pendidikan khususnya pendidikan agama Islam.²²

¹⁹ Mushaf Tafhim Al-Qur'an darul 'Amal, (Jakarta: al-Hadi media kreasi) hlm.411

²⁰ I Wayan Jatiyasa, *Transformasi Digital Sebagai Wadah Untuk Melestarikan Bahasa Daerah*, (Bali: Bintang Semesta Media, 2022), hlm. 89

²¹ Agustin Sukse Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*, (Jakarta: Deepublish, 2020), hlm. 26

²² Sunhaji, *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Zahira Media Publisher, 2022), hlm. 5

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, maka masalah peneliti ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja dampak dari penggunaan media sosial terhadap pembentukan akhlak pada siswa di MI Roudlotul Qur'an Klaten?
2. Apa saja upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi dampak penggunaan media sosial terhadap pembentukan akhlak pada siswa di MI Roudlotul Qur'an Klaten.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh manakah siswa di MI Roudlotul Qur'an adalah sebagai berikut;

1. Mengetahui dampak penggunaan media sosial terhadap pembentukan akhlak pada siswa di MI Roudlotul Qur'an Klaten.
2. Mengetahui upaya guru dalam mengatasi dampak penggunaan media sosial terhadap pembentukan akhlak pada siswa di MI Roudlotul Qur'an Klaten.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah khasanah keilmuan mengenai pengetahuan upaya guru dalam pembentukan akhlak pada siswa akibat dari penggunaan media sosial, dan memberikan tambahan konsep dan teori tentang karakteristik

pendidikan agama Islam yang memiliki hubungan dengan akhlakul karimah siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat dijadikan sarana menambah pengetahuan dan pengalaman serta gambaran secara lebih jelas tentang seberapa besar pengaruh media sosial terhadap pembentukan akhlak peserta didik, dimana sekarang kita berada di era globalisasi yang sudah serba canggih.

Menjadi sebuah referensi bagi guru bagaimana cara mereka untuk bisa memberikan fasilitas dan mengajarkan budi pekerti dengan baik serta mempermudah antara guru dan murid dalam berinteraksi. Dengan ini siswa dapat menyampaikannya dengan mudah sehingga mereka dapat memilih sosial media mana yang seharusnya digunakan dengan baik dan tidak merugikan sesuai dengan yang telah diajarkan di sekolah.

- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau sebuah acua untuk sekolah kedepannya dalam mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial terhadap pembentukan akhlak pada siswa.
- c. Bagi masyarakat umum, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang dampak dari media sosial. Diharapkan juga penelitian ini dapat digunakan sebagai antisipasi dari bahaya media sosial.

E. Tinjauan Pustaka

Dari tinjauan pustaka terdahulu, peneliti tidak menemukan judul yang serupa. Namun peneliti mengangkat beberapa penelitian untuk dijadikan sebuah referensi dan memperkaya bahan kajian dan menjadikan sebuah gambaran untuk sumber penelitiannya. Peneliti ingin mengkorelasikan penelitian ini dengan beberapa literatur yang pembahasannya berkaitan mengenai dampak media sosial dalam pembentukan akhlak pada siswa yang berbeda dengan literatur sebelumnya. Adapun penelitian sebelumnya diantaranya:

Pertama, skripsi dari penelitian Dede Setiawan yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Studi Kasus Di Pendidikan Fikar School Tahun 2019” dalam penelitian tersebut bisa disimpulkan bahwa penggunaan media sosial memberikan dampak yang signifikan dengan berupa dampak negatif dan dampak positif, untuk meminimalisir dampak negatif perlu adanya coaching method dari pendidik dan juga pengawasan dari keluarga sehingga tidak berdampak kepada pembentukan akhlak pada siswa.²³

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dede Setiawan yaitu sama-sama membahas mengenai strategi yang digunakan pendidik dalam mengetahui sejauh manakah dampak media sosial dalam pembentukan ahlak pada siswa. Selain itu, pada penelitian ini juga menggunakan sumber data yang sama yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yang bisa di dapat dari informan secara langsung maupun tidak

²³ Dede Setiawan, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa :Studi Kasus di Lembaga Pendidikan Fikar School", Jurnal di Lembaga Pendidikan Fikar School, 2019. hlm 8

lanhsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan juga data dokumentasi. Sedangkan perbedaan dari penelitian keduanya terletak pada rumusan masalah, kajian, pustaka, dan lokasi. Fokus pada penelitian Dede Setiawan terletak pada pengaruh pengaruh akhlak pada siswa di Lembaga Pendidikan Fikar School, sedangkan peneliti fokus pada Dampak Media Sosial Terhadap Pembentukan Akhlak Pada Siswa di MI Roudlotul Qur'an.

Kedua, skripsi Mimi Putri Utami dalam penelitiannya "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Pada Siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap Tahun 2019" dalam skripsinya tersebut dapat disimpulkan bahwa sejauh mana media sosia mempengaruhi ahlak pesetta didik disana. Aklak sangat memiliki peranan yang amat besar sekali karena akhlak seseorang pada umumnya merupakan sebuah pola pada pikirnya. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial.²⁴

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mimi Putri Utami yaitu sama-sama membahas mengenai strategi yang di gunakan oleh pendidikan dalam mengetahui sejauh mana dampak media sosial dalam pembentukan akhlak pada siswa. Tetapi keduanya menggunakan sumber data yang berbeda yaitu metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian dilaksanakan di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap

²⁴ Mimi Utami Putri, *Pengaruh Penggunaan Media Sosia Terhadap Akhlak Siswa :Studi MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap*, Skripsi Institut Agama Islam Nrgeri Bengkulu, 2019, hlm. 20.

populasi dalam penelitian ini adalah siswa di MTs Tarbiyah Islamiya Kerkap yang berjumlah 227 siswa.

Berdasarkan tehnik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan tehnik *purposive sample*, maka peneliti menetapkan kelas VIII MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap, yang berjumlah 80 siswa. Sedangkan peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder yang bisa di dapat dari informan secara langsung maupun tidak langsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode pengumpulan data yaitu metode yang digunakan oleh Mimi Putri Utami adalah metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

Ketiga, skripsi Muhammad Robiin dalam penelitiannya yang berjudul “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI di MAN 2 Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020”. Dalam skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa dampak penggunaan media sosial terhadap akhla siswa di MAN 2 Lombok Tengah berdampak positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu membuat komunikasi dan interaksi tetap berjalin antar siswa. Dampak negatifnya membuat siswa berperilaku menyimpang seperti suka berbohong dan tidak menghormati orang tua.²⁵

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Robiin yaitu sama-sama membahas mengenai strategi yang

²⁵ Muhammad Robiin, *Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI: Studi MAN 2 Lombok Tengah*. Skripsi S1 Universitas Negeri Mataram, 2019. hlm. 16.

digunakan pendidik dalam mengetahui sejauh manakah dampak media sosial dalam pembentukan akhlak pada siswa. Selain itu, pada penelitian ini juga menggunakan sumber data yang sama yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yang bisa di dapat dari informan secara langsung maupun tidak langsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Sedangkan perbedaan keduanya terletak pada rumusan masalah, kajian pustaka, dan juga lokasi. Fokus penelitian Muhammad Robiin yang fokus pada dampak penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa kelas XI di MAN 2 Lombok Tengah, sedangkan peneliti ini fokus pada dampak media sosial terhadap pembentukan akhlak pada siswa di MI Roudlotul Qur'an Klaten.

Keempat, skripsi Nur Cholis Mubarak dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Media Sosial dan Game Online Terhadap Akhlak siswa di SMK Negeri 1 Jenangan Tahun Ajaran 2020/2021". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap akhlak siswa di SMK Negeri 1 Jenangan serta seberapa besar dampak *game online* terhadap akhlak siswa.²⁶ Peneliti ini memiliki kesamaan dengan peneliti yang dilakukan oleh Nur Cholis Mubarak yang membahas mengenai pengaruh media sosial dan *game online* terhadap akhlak siswa di SMK Negeri 1 Jenangan sedangkan peneliti membahas tentang dampak media sosial dalam pembentukan akhlak pada siswa di MI Roudlotul Qur'an Klaten. Sedangkan perbedaan lainnya terletak pada metode yang mereka gunakan pada

²⁶ Nur Cholis Mubarak, *Pengaruh Media Sosial dan Game Online Terhadap Akhlak Siswa : Studi SMK Negeri 1 Jenangan*, Skripsi S1 Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2020.

pengumpulan data yang dilakukan oleh Nur Cholis Mubarak yaitu metode penelitian kuantitatif sedangkan metode yang di gunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian kualitatif.

Kelima, skripsi Ridho Hidayat dalam penelitiannya yang berjudul, "Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas XI Di Perpustakaan SMA Teladan Way Jepara Tahun 2016/2017". Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan perkembangan teknologi informasi dan kuminaksi terhadap minat baca peserta didik di kelas XI di perpustakaan SMA Teladan Way Jepara. Perbedaan metode yang digunakan oleh keduanya adalah.²⁷ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan tehnik pengumpulan data menggunakan angket sedangkan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif dimana sumber di dapatkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tabel 1. Kajian yang Releven Dengan Penelitian

No	Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relevensi dengan penelitian
1.	Dede Setiawan	"Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Studi Kasus di Lembaga Pendidikan Fikar School"	2019	Penelitian	Sejauh mana dampak media sosial dalam pembentukan akhlak pada siswa.

²⁷ Ridho Hidayat, "Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas XI". Studi di Perpustakaan SMA Teladan Way Jepara Tahun 2016/2017".

2.	Mimi Utami Putri	“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap” hal 1 tahun 2020	2020	Penelitian	Sejauh mana media sosial memengaruhi akhlak pesrta didik.
3.	Muhammad Robiin	“Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI di MAN 2 Lombok Tengah Thun Pelajaran 2019/2020”. Hal 16 tahun 2019	2019	Penelitian	Dampak penggunaan media sosial terhadap akhla siswa di MAN 2 Lombok Tengah berdampak positif dan negatif.
4.	Nur Cholis Mubarok	“Pengaruh Media Sosial dan Game Online Terhadap Akhla Siswa di SMK Negeri 1 Jenangan Tahun Ajaran 2020/2021”.	2021	Penelitian	Pengaruh media sosial dan Game Online terhadap akhalk siswa di SMK Negeri 1 Jenangan.
5.	Ridho Hidayat	“Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas XI”. Studi Di Perpustakaan SMA Teladan Way Jepara Tahun 2016/2017”.	2016	Penelitian	Perkembangan teknologi informasi dan kuminaksi terhadap minta baca peserta didik di kelas XI di perpustakaan SMA Teladan Way Jepara

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Guna mempermudah dalam mendapatkan jawaban dari persoalan tersebut maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Mengutip dari Taylor Lexy J Moeleng mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mendapat pemahaman yang baik terkait peristiwa yang terjadi pada subjek penelitian. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif yaitu suatu pendekatan yang berupa prosedur dan hasil data deskriptif serta kata-kata yang tertulis maupun lisan dari orang-orang yang diteliti.²⁸ Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh tidak diolah secara statistik, tetapi menggunakan metode pengumpulan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi.²⁹

Penelitian kualitatif dalam penelitian yang dimaksud untuk memenuhi fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, minat, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai “ Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Pembentukan Akhlak Pada Siswa di MI Roudlotul Qur’an Klaten”.

²⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2018), hlm, 4.

²⁹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 8

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan pada penelitian ini di laksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Qur'an Klaten Dukuh Bekelan, Desa Karangnongko, Kecamatan Karangnongko, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57483. Penelitian ini dilakukan dari bulan Mei 2022- Juli 2023.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang di peroleh oleh peneliti langsung dari sumber datanya.³⁰ Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung melalui observasi atau wawancara dengan suatu objek.³¹ Adapun sumber data primer dalam penelitian berjumlah 8 orang yang meliputi kepala madrasah, guru Pendidikan Agama Islam, sebagian siswa dan siswi kelas 5 yang dipilih secara acak, dan perwakilan koordinator wali siswa MI Roudlotul Qur'an Klaten.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah satu informasi situasi, kejadian dan waktu.³² Dengan nama lain penelitian tidak langsung mengambil data sendiri ke lapangan. Komponen yang penting dalam data sekunder biasanya digunakan sebagai data pendukung atau data

³⁰ Sandu Siyotodan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67

³¹ Fine Reffiane, dkk., *Wirausaha Para Cendekia Muda*, (Jakarta: Penerbit NEM, 2022), hlm. 34

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm 102.

pelengkap data primer.³³ sehingga data yang di peroleh nantinya merupakan data yang valid dan bisa di pertanggung jawabkan serta dapat mendukung dan relevan terhadap peranan di madrasah tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangatlah penting dalam penelitian. Tujuan dari data tersebut guna memenuhi jawaban dari data yang di teliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ini yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah Teknik pengamatan dan penulisan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diteliti.³⁴ Pengamatan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala dan situasi yang nampak pada lokasi penelitian.³⁵ Penelitian menggunakan metode penelitian pengumpulan data dengan observasi untuk mendapatkan gambaran terhadap situasi yang di hadapi siswa MI Roudlotul Qur'an Klaten. Observasi merupakan suatu hal yang dilakukan oleh peneliti agar pneliti menemukan suatu yang tidak di temukan saat melakukan observasi dengan siswa sehingga peneliti harus terjun langsung untuk mendapatkan data yang sesuai informasi terkait Dampak Penggunaan Media Sosial Dalam Pembentukan Akhlak Pada Siswa di MI Roudlotul Qur'an

³³ Eka Budhi Santosa, *Literasi Digital dan Kekuatan Media Sosial, Budaya, Ekonomi, dan Pendidikan*, (Jakarta: Academia Publication, 2021), hlm. 58

³⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Cet. IV (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), hlm, 3.

³⁵ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm 158.

klaten. Untuk pengambilan data observasi pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa buku catatan dan alat tulis.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab secara lisan dengan narasumber pembicara yang satu arah.³⁶ Pada pelaksanaan wawancara ini sebuah pertanyaan akan diajukan oleh peneliti kepada narasumber secara lisan untuk mendapatkan data wawancara di lapangan. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan data yang ada pada informan serta peneliti bisa mendapatkan data dari pengamatan secara langsung yang dibutuhkan oleh peneliti dengan menggunakan alat yang disebut panduan wawancara.³⁷ Ada dua yang digunakan untuk wawancara, yaitu:

1) Wawancara Terstruktur

Suatu wawancara yang sudah ditetapkan untuk dilakukan dengan mengikuti panduan secara sistematis.³⁸

2) Wawancara Tidak Terstruktur

Suatu wawancara yang dilakukan oleh peneliti tanpa menggunakan panduan wawancara yang berupa pertanyaan, akan tetapi peneliti memberikan pertanyaan langsung atau impulsif.

³⁶ Linda Eka Pradita, dkk., *Berbahasa Produktif Melalui Keterampilan Berbicara*, (Jakarta: Penerbit NEM, 2021), hlm. 69

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 270.

³⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 188.

Adapun bentuk wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur berisi pertanyaan yang akan diberikan kepada responden yang sebelumnya sudah dipersiapkan atau dicatat terkait dampak media sosial dalam perkembangan akhlak pada siswa di MI Roudlotul Qur'an . Wawancara tersebut sudah dipersiapkan dari waktu dan tempat seperti saat wawancara kepada kepala madrasah, guru mata pelajaran Pendidikan agama Islam, Wali Kelas, dan Kesiswaan di MI Roudlotul Qur'an.

Wawancara ini dilakukan peneliti guna memperoleh data informasi terkait gagasan, tingkah laku, dan perasaan ketika menggunakan panduan wawancara, dan diharapkan peneliti dapat dengan mudah untuk mendapatkan informasi terkait dampak media sosial dalam perkembangan akhlak pada siswa di MI Roudlotul Qur'an.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data atau informasi yang sudah dicatat atau dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang, seperti dalam buku induk atau surat-surat keterangan lainnya. Dalam hal ini Suharsimi Arikunto beliau berpendapat bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data

mengenai hal-hal yang variable berupa cacatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, rapat agenda, dan sebagainya.³⁹

Metode ini digunakan peneliti untuk melengkapi data-data yang diperoleh diantaranya mengenai keterbelakangan objek peneliti yang meliputi: sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, saran atau fasilitas sekolah.⁴⁰ Dalam metode dokumentasi digunakan agar peneliti mendapatkan gambaran pada tempat penelitian yaitu profil madrasah MI Roudlotul Qur'an yang terdiri dari sejarah singkat berdirinya MI Roudlotul Qur'an, Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah, Keadaan Madrasah, dan keadaan pengajar dan peserta didik di MI Roudlotul Qur'an.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, cara memperoleh data dapat dilakukan dengan beberapa cara dan dilakukan secara terus menerus sampai data yang diinginkan oleh peneliti terpenuhi. Analisis data yang akan digunakan dalam metode kualitatif bersifat induktif, yang mana hal ini dapat dikatakan dengan analisis berdasarkan data yang diperoleh, kemudian akan dikembangkan menjadi sebuah hipotesis.⁴¹ Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, yang mana setelah data primer dan sekunder didapatkan oleh peneliti kemudian akan menganalisis ke dalam bentuk deskripsi.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

⁴⁰ Endang Poerwanti, *Sekolah Dasar Unggul*, (Malang: UMMPress, 2020), hlm. 30

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2021), hlm, 129-131.

Data yang di peroleh dilapangan sesuai fakta-fakta yang ada. Analisis data di bagi menjadi tiga tahap yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu perangkuman dan fokus pada hal yang penting dalam mencari suatu tema dan pola. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang digunakan untuk mengelompokkan data dengan baik sehingga dapat ditarik kesimpulannya.⁴² Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pihak terkait yang ditambahkan pula dengan dokumentasi sebagai data pelengkap.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah informasi yang sudah tersusun dan dikembangkan untuk mendapatkan suatu tindakan.⁴³ Adapun bentuk dari penyajian data dapat berupa teks naratif dari hasil matrik, grafik, jaringan, catata lapangan, dan bagan.⁴⁴ Penyajian dari data ini adalah hasil dari sumber yang telah ditentukan berupa informasi dari berbagai sumber yang ada.

c. Menarik Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan. Data-dat yang diperoleh oleh peneliti akan ditarik

⁴² Marwadani, *Praktis Penelitian Kualitatif : Teori Dasar dan Analisis Data dalam perspektif Kualitatif*, (Sleman: Deepublish, 2020), hlm. 66-67.

⁴³ Sugiarti., etc, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang: UMM Press, 2020, hlm. 89.

⁴⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", dalam Jurnal *Alhadharah*, vol 17, no. 33, Januari- Juni 2018, hlm. 93.

kesimpulan yang akan disesuaikan pada masalah yang di buat dan data tersebut haruslah sesuai dengan teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴⁵

6. Uji Keabsahan Data

Dalam menjamin keabsahan daridata yang diteliti, peneliti menggunakan salah satu teknik yaitu triangulasi yang merupakan contoh dalam mengukur seberapa jauh informasi yang dapat dipercaya sat pengambilan data. Adapun pengecekan dari keabsahan data yang di lakukan oleh peneliti yaitu data triangulasi sumber, waktu, dan teknik, yaitu:⁴⁶

a. Triangulasi Sumber

Patton dalam Moeleng menjelaskan “Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif”.⁴⁷ Dengan menggunakan triangulasi sumber maka data-data yang akan diperoleh dapat dicek kebenarannya dengan cara membandingkan data hasil dari wawancara dan membandingkan hasil dari wawancara dengan isi dokumen. Sebagai contoh, untuk menguji kreadibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan penyajian data yang telah diperoleh dilakukan kebawah yang dipimpin, keatas

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2021), hlm. 141.

⁴⁶ Zuhairi, dkk, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), Cet 1, hlm. 40.

⁴⁷ Dudi Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Maghza Pustaka, 2022),

yang menugasi, dan ke teman kerja merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan ketiga sumber tersebut, Oleh karena itu penulis menggunakan triangulasi sumber untuk menguji dan menghasilkan keabsahan data dari penelitian tersebut.

7. Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel (*Teknik Sampling*) yang dilakukan pada penelitian ini adalah purposive sampling ialah salahsatu dari teknik yang digunakan dalam penelitian yang berguna untuk mengambil sampel data dengan melihat pertimbangan yang ada di lapangan.⁴⁸ Peneliti menentukan sampel yang akan di perlukan untyuk terjun ke lapangan. Setelah di lapangan peneliti menentukan orang-orang terpilih yang akan dipertimbangkan untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan. Sehingga diharapkan mampu memudahkan langkah peneliti dalam mendapatkan informasi dari suatu objek atau situasi yang akan diteliti.⁴⁹

⁴⁸ Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Media Nusa Creative, 2021), hlm. 80

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif R & D* (Bandung: Alfa Beta, 2013), hlm. 300.

Penelitian menentukan sampel yang akan diperlukan dengan terjun langsung ke lapangan. Setelah di lapangan, penelitian akan menentukan orang-orang terpilih yang telah dipertimbangkan dan dapat pertimbangan untuk mendapatkan informan yang diperlukan oleh peneliti.⁵⁰

⁵⁰ Suyanto, *Metode Penelitian Hukum Pengantar Penelitian Normatif, Empiris, dan Gabungan*, (Gresik: UNIGRES PRESS, 2023), hlm. 150

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan memberikan gambaran yang jelas serta menyeluruh, maka penulis membuat sistematika pembahasan

BAB I: PENDAHULUAN, berisi mengenai latar belakang dari masalah yang akan dibahas dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI, berisi tentang paparan dan teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar guna mendukung penelitian dari masalah yang dibahas.

BAB III: LAPORAN PENELITIAN, berisi tentang gambaran umum MI Roudlotul Qur'an Klaten.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN, berisi laporan hasil pembahasan mengenai Dampak media sosial dalam perkembangan akhlak pada siswa di MI Roudlotul Qur'an Klaten, yaitu hal yang paling penting dalam penelitian karena didalam bab ini merupakan penyampaian hasil dari penelitian dengan porsi yang lebih banyak kepada pembaca.

BAB V: PENUTUP, berisi tentang saran dan masukan untuk kepentingan lembaga atau pembaca sehingga kedepannya diharapkan dapat lebih baik lagi dan juga mengenai kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang telah dibahas.